

Peningkatan Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik Melalui Layanan Informasi Bermuatan Internet

Intan Revlina¹, Indah Lestari², Sumarwiyah³

Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Muria Kudus

Email: refintan119@gmail.com¹, indah.lestari@umk.ac.id², sumarwiyah@umk.ac.id³

Info Artikel

Keyword:

*Career Choice;
Information Services;
Internet Based*

Abstract

The purpose of this study are: 1) to describe the implementation of Internet-based information services in an effort to increase the consolidation of students' career choices. 2) Obtaining Increased Consolidation of Student Career Choices through Internet-Based Information Services. The results of research on Strengthening Career Choices Students in the Pre-Cycle obtained a score of 14 (47%) in the Poor category, in Cycle I obtained an average score of 20 (67%) in the Enough category and in Cycle II obtained an average score of 2 (87%) in the Very Good category. The conclusions of this study are: "1. Internet-Based Information Services can Increase the Consolidation of Student Career Choices. 2. Consolidating Student Career Choices can be increased through Internet-Based Information Services, Consolidation of Student Career Choices in Cycle I obtained a score of 77 (76%) in the Enough category. Cycle II obtained a score of 91 (79%) in the Good category.

Pendahuluan

Arnold (dalam Kidd, 2001) karir merupakan urutan posisi yang berkaitan dengan pekerjaan, peran, kegiatan, dan pengalaman yang dihadapi oleh seseorang. Karir berperan sangat penting dalam kehidupan manusia dalam mencapai kesejahteraan hidup dan memenuhi kebutuhan hidup. Menentukan pilihan karir memang sudah seharusnya diputuskan sejak awal, namun hal tersebut tidak sesuai dengan kenyataan. Siswa seringkali mendapati permasalahan karir, mereka belum memiliki pandangan karir yang matang serta pilihan karir yang masih terpengaruh oleh hal lain seperti teman dan latar belakang keluarga sehingga membuat peserta didik bimbang menentukan arah karirnya. Beberapa siswa SMA memiliki kemampuan dan keterampilan yang rendah dalam menentukan pilihan karirnya. Hal ini dapat dilihat dari kasus banyaknya siswa yang mengalami salah masuk jurusan. Yusuf (2009) Masalah yang banyak dialami siswa di antaranya adalah rendahnya motivasi untuk mencari informasi tentang karir, merasa kebingungan mencari pekerjaan yang cocok sesuai bakat dan minat, rendahnya pengetahuan mengenai cara mengambil keputusan karir secara tepat, belum memiliki pilihan jurusan, merasa cemas mengenai peluang pekerjaan setelah lulus, dan jika setelah lulus sulit atau bahkan tidak memasuki dunia kerja.

Menurut hasil wawancara dengan Guru BK SMA NU AL-MA'RUF, beberapa peserta didik masih memiliki berbagai permasalahan karir, permasalahan karir yang paling mendasar adalah kurangnya kematangan pilihan karir, hal ini ditunjukkan dengan berbagai masalah yang terjadi, masalah-masalah yang dimaksud yaitu

peserta didik belum memahami minat, bakat, dan potensi dirinya, peserta didik belum memahami nilai-nilai dirinya dan nilai-nilai yang ada di masyarakat mengenai karir, peserta didik belum memiliki pemahaman mengenai lingkungan pendidikan dijenjang yang lebih tinggi maupun lingkungan pekerjaan, peserta didik belum mengetahui hambatan dan cara mengatasi permasalahan karir, peserta didik belum merencanakan karir masa depan dan peserta didik belum merasa yakin dalam memutuskan pilihan karirnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penyebab kurangnya kematangan pilihan karir peserta didik didasari karena kurangnya informasi, baik informasi mengenai dirinya sendiri (potensi, minat bakat, nilai-nilai diri), lingkungan sekitar (nilai yang ada di lingkungan), pendidikan lanjutan ataupun informasi dunia kerja maupun informasi karir lainnya yang akan dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan karir.

Pentingnya informasi bagi peserta didik perlu diberikan tindakan yang sesuai, peneliti memberikan layanan informasi agar peserta didik dapat memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut karena layanan informasi adalah layanan yang diberikan untuk membekali individu dalam memperoleh informasi mengenai berbagai hal, (Prayitno, 2004). Upaya meningkatkan Kematangan pilihan karir dapat dilakukan dengan memberikan layanan informasi bermuatan internet. Layanan informasi menurut Kusmawati (2008: 10) merupakan layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (konseli) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (konseli).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan masing-masing terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi. Hopkins dalam (Wiraatmajdja, 2002). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Cluster Random Sampling*, yaitu peserta didik kelas XI IPS 3 SMA NU AL-MA'RUF Kudus.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas bimbingan dan konseling ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Terdapat dua data yang dikumpulkan kemudian dianalisis oleh peneliti, data tersebut adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dianalisis secara statistik deskriptif, yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh. Data kualitatif adalah analisis data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisis secara deskriptif. Data berbentuk kategori atau kualitatif yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan observasi, wawancara dan refleksi dari kondisi mulai dari siklus I dan siklus II.

Hasil dan Pembahasan Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan sebelum peneliti memberikan layanan informasi bermuatan internet kepada peserta didik. Hasil observasi yang diperoleh pada pra siklus akan dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian layanan dalam upaya meningkatkan kematangan pilihan karir peserta didik.

Tabel 1 Hasil observasi pra siklus adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	Aspek yang dinilai						Jumlah	Persen	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1	ACI	3	2	2	3	2	2	14	47%	Kurang
2	AIR	2	3	2	3	2	2	14	47%	Kurang
3	AW	1	1	3	3	2	1	11	37%	Kurang
4	ANH	2	2	2	2	2	3	13	43%	Kurang
5	AW	3	2	1	1	3	3	13	43%	Kurang
6	ACB	3	2	2	2	2	2	13	43%	Kurang
7	AIS	3	2	2	2	3	2	14	47%	Kurang
8	ACP	3	3	3	3	2	2	16	53%	Cukup
9	BCA	3	2	2	2	2	2	13	43%	Kurang
10	BSA	3	3	2	3	2	3	16	53%	Cukup
11	DCK	3	2	2	2	1	2	12	40%	Kurang
12	ESN	3	3	2	3	2	3	16	53%	Cukup
13	FA	3	3	3	3	3	2	17	57%	Kurang
14	FCMM	3	3	3	3	2	2	16	53%	Kurang
15	GS	3	2	2	2	2	2	13	43%	Kurang
1	KES	3	3	3	2	2	2	15	50%	Kurang
17	MOS	3	3	3	2	2	2	15	50%	Kurang
18	MANR	3	3	2	3	2	3	16	53%	Cukup
19	MIF	3	2	3	1	2	3	14	47%	Kurang
20	MIF	2	3	2	1	3	2	13	43%	Kurang
21	MDRM	2	2	3	2	2	2	13	43%	Kurang
22	MDA	3	2	3	2	3	2	15	50%	Kurang
23	MHHU	3	3	3	3	2	3	16	53%	Cukup
24	MNM	3	2	2	1	3	2	13	43%	Kurang
25	MRS	3	2	3	3	3	3	14	47%	Kurang
26	NAR	3	3	3	3	2	2	16	53%	Kurang
27	NAF	2	3	2	2	3	2	14	47%	Kurang
28	NHS	2	2	2	3	2	3	14	47%	Kurang
29	RSM	3	2	3	3	3	3	17	57%	Cukup
30	SFZ	3	3	2	2	2	2	14	47%	Kurang
31	SRH	3	2	3	2	3	2	15	50%	Kurang
32	TAH	2	3	3	3	3	3	17	57%	Cukup
33	UN	3	3	3	2	1	3	15	50%	Kurang
34	VNB	2	2	1	2	1	3	11	37%	Kurang

35	WR	3	2	2	3	2	2	14	47%	Kurang
Rata-rata								14,3	47%	Kurang

Tabel 2. Kriteria Penilaian Kematangan pilihan karir peserta didik

Skor	Interval	Persentase	Kategori
5	26-30	85%-100%	Sangat Baik (SB)
4	21-25	9%-84%	Baik (B)
3	16-20	53%-8%	Cukup (C)
2	11-15	37%-52%	Kurang (K)
1	6-10	20%-3%	Sangat Kurang (SK)

Berdasarkan hasil observasi pra siklus dapat dilihat bahwa dari 35 peserta didik, 7 diantaranya memperoleh kategori cukup (20%) dan sebanyak 28 siswa memperoleh kategori kematangan karir kurang (80%). Adapun hasil observasi peneliti terhadap kematangan pilihan karir peserta didik sebelum diberikan layanan informasi bermuatan internet mendapat kategori rata-rata kurang sebesar (47%).

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Peneliti Terhadap Peningkatan Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik Melalui Layanan Informasi Bermuatan Internet Pada Siklus I:

No	Nama	Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III		
		Jml	%	Ktg	Jml	%	Ktg	Jml	%	Ktg
1	ACI	14	47%	Kurang	17	57%	Cukup	18	60%	Cukup
2	AIR	14	47%	Kurang	19	63%	Cukup	21	70%	Baik
3	AW	11	37%	Kurang	17	57%	Cukup	17	57%	Cukup
4	ANH	13	43%	Kurang	19	63%	Cukup	20	67%	Cukup
5	AW	13	43%	Kurang	19	63%	Cukup	20	67%	Cukup
6	ACB	13	43%	Kurang	18	60%	Cukup	20	67%	Cukup
7	AIS	14	47%	Kurang	18	60%	Cukup	20	67%	Cukup
8	ACP	16	53%	Cukup	19	63%	Cukup	20	67%	Cukup
9	BCA	13	43%	Kurang	17	57%	Cukup	20	67%	Cukup
10	BSA	16	53%	Cukup	18	60%	Cukup	20	67%	Cukup
11	DCK	12	40%	Kurang	19	63%	Cukup	22	73%	Baik
12	ESN	16	53%	Cukup	18	60%	Cukup	17	57%	Cukup
13	FA	17	57%	Kurang	17	57%	Cukup	18	60%	Cukup
14	FCMM	16	53%	Kurang	20	67%	Cukup	22	73%	Baik
15	GS	13	43%	Kurang	18	60%	Cukup	21	70%	Baik
16	KES	15	50%	Kurang	17	57%	Cukup	20	67%	Cukup
17	MOS	15	50%	Kurang	17	57%	Cukup	20	67%	Cukup
18	MANR	16	53%	Cukup	20	67%	Cukup	22	73%	Baik
19	MIF	14	47%	Kurang	20	67%	Cukup	21	70%	Baik
20	MIF	13	43%	Kurang	61	53%	Cukup	19	63%	Cukup
21	MDRM	13	43%	Kurang	17	57%	Cukup	19	63%	Cukup
22	MDA	15	50%	Kurang	18	60%	Cukup	21	70%	Baik
23	MHHU	16	53%	Cukup	19	63%	Cukup	21	70%	Baik
24	MNM	13	43%	Kurang	17	57%	Cukup	20	67%	Cukup
25	MRS	14	47%	Kurang	20	67%	Cukup	22	73%	Baik
26	NAR	16	53%	Kurang	17	57%	Cukup	19	63%	Cukup
27	NAF	14	47%	Kurang	17	57%	Cukup	19	63%	Cukup
28	NHS	14	47%	Kurang	18	60%	Cukup	21	70%	Baik
29	RSM	17	57%	Cukup	19	63%	Cukup	20	67%	Cukup
30	SFZ	14	47%	Kurang	19	63%	Cukup	21	70%	Baik
31	SRH	15	50%	Kurang	21	70%	Baik	23	77%	Baik
32	TAH	17	57%	Cukup	21	70%	Baik	23	77%	Baik

33	UN	15	50%	Kurang	18	60%	Cukup	20	67%	Cukup
34	VNB	11	37%	Kurang	20	67%	Cukup	21	70%	Baik
35	WR	14	47%	Kurang	17	57%	Cukup	20	67%	Cukup
Rata-rata		14,3			18			20		
Persen		47%			60%			67%		
Kategori		Kurang			Cukup			Cukup		

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dapat dilihat bahwa Kematangan pilihan karir peserta didik pada pertemuan I berada pada kategori Kurang dengan rata-rata 14 atau (47%). Pada pertemuan kedua nilai Kematangan pilihan karir peserta didik mengalami kenaikan dengan jumlah rata-rata sebanyak 18 atau (60%) dan berada pada kategori Cukup, pada pertemuan ke-3 nilai Kematangan pilihan karir peserta didik juga mengalami peningkatan dan memperoleh kategori Cukup dengan rata-rata keseluruhan sebanyak 20 (67%). Adapun hasil observasi peneliti terhadap Kematangan pilihan karir peserta didik sebelum diberikan layanan informasi bermuatan internet sebesar 14 (47%) dengan kategori Kurang. Setelah siklus I Kematangan pilihan karir peserta didik mencapai (67%) dengan kategori Cukup. Merujuk hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan Kematangan pilihan karir sebanyak 20%.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Peneliti Terhadap Peningkatan Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik Melalui Layanan Informasi Bermuatan Internet Pada Siklus II:

No	Nama	Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III		
		Jml	%	Ktg	Jml	%	Ktg	Jml	%	Ktg
1	ACI	22	73%	Baik	23	77%	Baik	25	83%	Baik
2	AIR	23	77%	Baik	25	83%	Baik	26	87%	SB
3	AW	21	70%	Baik	22	73%	Baik	26	87%	SB
4	ANH	22	73%	Baik	24	80%	Baik	26	87%	SB
5	AW	23	77%	Baik	25	83%	Baik	25	83%	Baik
	ACB	22	73%	Baik	24	80%	Baik	27	90%	SB
7	AIS	23	77%	Baik	26	87%	SB	28	93%	SB
8	ACP	23	77%	Baik	27	90%	SB	27	90%	SB
9	BCA	21	70%	Baik	23	77%	Baik	26	87%	SB
10	BSA	23	77%	Baik	24	80%	Baik	26	87%	SB
11	DCK	24	80%	Baik	25	83%	Baik	27	90%	SB
12	ESN	19	63%	Cukup	21	70%	Baik	23	77%	Baik
13	FA	20	67%	Cukup	23	77%	Baik	26	87%	SB
14	FCMM	24	80%	Baik	25	83%	Baik	26	87%	SB
15	GS	23	77%	Baik	26	87%	SB	27	90%	SB
16	KES	23	77%	Baik	25	83%	Baik	26	87%	SB
17	MOS	22	73%	Baik	24	80%	Baik	26	87%	SB
18	MANR	24	80%	Baik	25	83%	Baik	26	87%	SB
19	MIF	23	77%	Baik	24	80%	Baik	26	87%	SB
20	MIF	20	67%	Cukup	23	77%	Baik	25	83%	Baik
21	MDRM	20	67%	Cukup	23	77%	Baik	26	87%	SB
22	MDA	22	73%	Baik	25	83%	Baik	27	90%	SB
23	MHHU	23	77%	Baik	25	83%	Baik	25	83%	Baik
24	MNM	23	77%	Baik	25	83%	Baik	25	83%	Baik
25	MRS	24	80%	Baik	26	87%	SB	28	93%	SB
2	NAR	21	70%	Baik	23	77%	Baik	25	83%	Baik
27	NAF	21	70%	Baik	23	77%	Baik	25	83%	Baik
28	NHS	23	77%	Baik	25	83%	Baik	26	87%	SB

29	RSM	22	73%	Baik	23	77%	Baik	26	87%	SB
30	SFZ	22	73%	Baik	23	77%	Baik	27	90%	SB
31	SRH	25	83%	Baik	2	87%	SB	27	90%	SB
32	TAH	25	83%	Baik	27	90%	SB	28	93%	SB
33	UN	22	73%	Baik	23	77%	Baik	26	87%	SB
34	VNB	22	73%	Baik	24	80%	Baik	26	87%	SB
35	WR	22	73%	Baik	24	80%	Baik	26	87%	SB
Rata-rata		22			24			26		
Persen		74,5%			81%			87%		
Kategori		Baik			Baik			Sangat Baik		

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Observasi Peneliti Terhadap Peningkatan Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik Melalui Layanan Informasi Bermuatan Internet:

Keterangan	Periode penelitian		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	14,3	20	26
Persentase	47%	67%	87%
Kategori	Kurang	Cukup	Sangat Baik

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat diketahui bahwa Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik telah mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Adapun peningkatan tersebut pada pra siklus berdasarkan hasil observasi memperoleh skor sebanyak 14 (47) dalam kategori Kurang. Siklus I pertemuan I Skor Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik sebanyak 14 (47%) dengan kategori Kurang, pada pertemuan II sebanyak 18 (60%) dengan kategori Cukup, pada pertemuan III jumlah skor sebanyak 20 (67%) dalam kategori Cukup. Siklus II peserta didik mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sebanyak 22 (74%) dengan kategori Baik, pada pertemuan kedua memperoleh skor sebanyak 24 (81%) dalam kategori Tinggi dan pada pertemuan ketiga memperoleh skor sebanyak 26 (87%) dalam kategori Sangat Baik.

Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) layanan Informasi Bermuatan Internet untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik SMA NU AL-MA'RUF dalam pelaksanaannya telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 69% dengan memperoleh skor 91 (79%) dengan kategori Baik; dan (2) kematangan Pilihan Karir Peserta Didik dapat ditingkatkan melalui Layanan Informasi Bermuatan Internet, hal ini didasarkan pada pengamatan Peneliti terhadap Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik yang mengalami peningkatan setelah pemberian Layanan. Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik pada pengamatan Pra Siklus sebanyak 14.3 (47%) dalam kategori Kurang, pada Siklus I memperoleh skor 20 (67%) dalam kategori Cukup dan pada Siklus II memperoleh rata-rata skor sebanyak 26 (87%) dalam kategori Sangat Baik.

Daftar Pustaka

- Abubakar, S. R. (2011). Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja1. *Neliti*, 01(34), 137–144.
- American Journal of Sociology. (2019). Jaringan Internet. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 189–199.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.44>
- Bakhrudin All Habsy. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *Jurkam: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100. <https://www.neliti.com/publications/17719/seni-memahami-penelitian-kuliitatif-dalam-bimbingan-dan-konseling-studi-literatu>
- Damai, M. S., Rosra, M., & Maharani, C. A. (2019). Penggunaan Bimbingan Kelompok Teknik Informasi dalam Kemantapan Rencana Karir The Use of Informastion Technique Group Guidance Career Plan Stability.
- Dasar, U. S. (2015). Kata Kunci:1(1).
- Efendi, M. (201). Variabel Penelitian dan Definisi Operasional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(), 1–77.
- Lestari, F., Alif, M., & Erni, H. (2020). Upaya Memantapkan Pemilihan Karir Melalui Layanan Informasi Pada Siswa Kelas Xii Di Smk Pariwisata Mitra Nusa Bakti Belitung Tahun Ajaran 2019/2020. [Http://Eprints.Uad.Ac.Id](http://Eprints.Uad.Ac.Id), 1–12.
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Bermuatan Life Skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 17–27. <http://dx.doi.org/10.2417/jkg.v3i1.859>
- Zamroni, E. (201). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 140–152. <https://doi.org/10.2417/jkg.v2i2.700>
- Zamroni, E., Sugiharto, D. Y. P., & Tadjri, I. (2014). Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Keputusan Karir Pada Program Peminatan Siswa Smp. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 130–13. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/418>